

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN UPACARA
PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA
TAHUN 2014**



**PANITIA
PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA TAHUN 2014**

Komplek Kemdikbud Gedung "E" Lantai IV
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 12070
Telepon : (021) 5725542, 5725035, 5731063, Fax. 5725542

I. PENDAHULUAN

A. Dasar

1. Undang-undang RI Nomor 9 tahun 2010 tentang Keprotokolan
2. Keppres RI Nomor 153 Tahun 1967 tentang Penetapan Tanggal 1 Oktober sebagai Peringatan Hari Kesaktian Pancasila
3. Keppres RI Nomor 51 Tahun 1980 tentang Menugaskan Menteri Pertahanan-Kemampuan/Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Untuk Membina dan Mengelola Monumen Pancasila Sakti Lubang Di Indonesia
4. SK Menhankam/Pangab RI Nomor B-2096/02/1/18/G3 Tahun 1974
5. SK. Mendikbud RI Nomor 0197/U/1978 tentang Peringatan/Kegiatan Hari Nasional Dan Peristiwa Penting Dalam Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
6. Surat Menhankam/Pangab RI Nomor B/2380/02/1/18/G3
7. Surat Mendikbud RI Nomor 27379/MPK/1974
8. Surat Mendikbud RI Nomor 32061/MPK/1974

B. Pokok-pokok Pikiran

1. Hari Kesaktian Pancasila tanggal 1 Oktober adalah milik bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung didalamnya agar benar-benar dihayati dan diamalkan sehingga dapat menjadi kekuatan untuk menanggulangi rongrongan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
2. Pemerintah menetapkan Pedoman Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila untuk pelaksanaan di instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat, di dalam dan luar negeri.

C. Rencana Kegiatan Memperingati Kesaktian Pancasila

1. Maksud
Pedoman ini disusun dengan maksud agar penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan “Peringatan Hari Kesaktian Pancasila” Tahun 2014 dapat dilakukan secara terencana, sistematis, terarah, menyeluruh, dan terpadu.
2. Tema, Panitia, dan Tugas Pokok
 - a) Tema **“Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Untuk Meningkatkan Kualitas Demokrasi”**
 - b) Panitia
Untuk penyelenggaraan “Peringatan Hari Kesaktian Pancasila” Tahun 2014 secara terencana, sistematis, terarah, menyeluruh, dan terpadu, perlu dibentuk panitia baik di lingkungan pemerintahan, swasta, dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah, serta di luar negeri.
 - c) Tugas Pokok
 - 1) Menyusun rencana penyelenggaraan upacara tanggal 1 Oktober 2014.
 - 2) Mengadakan pengendalian terhadap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 untuk seluruh Indonesia dan Perwakilan RI di luar negeri.
 - 3) Menyelenggarakan upacara “Peringatan Hari Kesaktian Pancasila” tanggal 1 Oktober 2014 di tingkat pusat dengan acara puncak upacara di Monumen Pancasila Sakti, Jalan Raya Pondok Gede, Lubang Buaya, Jakarta Timur.

- 4) Melakukan koordinasi pengamanan acara puncak dengan Kodam Jaya dan Polda Metro Jaya.
- 5) Menetapkan pedoman penyelenggaraan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila tahun 2014.

II. PENYELENGGARAAN DI TINGKAT PUSAT

A. Pokok-pokok kegiatan meliputi:

1. Kegiatan persiapan

Melakukan kegiatan persiapan dalam bentuk rapat koordinasi antar instansi terkait, kegiatan perencanaan maupun tugas-tugas panitia dalam rangka menciptakan kondisi dan situasi yang mantap di masyarakat bagi penyelenggaraan upacara “Peringatan Hari Kesaktian Pancasila” tanggal 1 Oktober 2014.

2. Kegiatan Upacara

a. Upacara dilaksanakan pada hari Rabu 1 Oktober 2014 secara sederhana, khidmat, dan tertib dengan Inspektur Upacara Presiden Republik Indonesia.

b. Pelaku Upacara

- | | | |
|---|---|--|
| - Inspektur Upacara | : | Dr. H. Susilo Bambang
Yudhoyono
Presiden RI |
| - Cad. Inspektur Upacara | : | Prof. Dr. Boediono, M.Sc
Wakil Presiden RI |
| - Perwira Upacara | : | Kolonel Inf. Ibnu Triwidodo |
| - Komandan Upacara | : | Kolonel Inf. J. Binsar P. Sianipar |
| - Cadangan Komandan Upacara | : | Kombes Pol. Gatot Hariwibowo |
| - Pembaca Naskah Pancasila | : | H. Irman Gusman, SE
Ketua DPD RI |
| - Cad. Pembaca Naskah Pancasila | : | Dr. Laode Ida
Wakil Ketua DPD RI |
| - Pembaca Naskah Pembukaan
Undang-Undang Dasar 1945 | : | Drs. H. Sidharto Danusubroto, SH
Ketua MPR RI |
| - Cad. Pembaca Naskah Pembukaan
Undang-Undang Dasar 1945 | : | Drs. Hajri Yanto Y. Thohari, MA
Wakil Ketua MPR RI |
| - Pembaca dan Penandatanganan Ikrar | : | Dr. H. Marzuki Alie
Ketua DPR RI |
| - Cad. Pembaca dan Penandatanganan
Ikrar | : | Drs. H. Priyo Budi Santoso
Wakil Ketua DPR RI |
| - Pembaca Naskah Doa | : | H. Lukman Hakim Saifuddin
Menteri Agama RI |
| - Cad. Pembaca Naskah Doa | : | Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar
Wakil Menteri Agama RI |
| - Pembawa Naskah-naskah | : | 1 Regu Pelajar Provinsi DKI
Jakarta |

c. Urutan kegiatan upacara adalah:

- a. Pengibaran Bendera Merah Putih
- b. Acara persiapan :
 - 1) Pasukan upacara memasuki tempat upacara
 - 2) Komandan Upacara memasuki tempat upacara, mengambil alih pimpinan
 - 3) Pasukan pasang sangkur, selanjutnya diistirahatkan
- c. Acara Pendahuluan
 - 1) Paduan suara (Aubade)
 - 2) Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Hj. Ani Bambang Yudhoyono tiba di Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya, menyaksikan Aubade
 - 3) Laporan Perwira Upacara
 - 4) Presiden Republik Indonesia tiba di tempat upacara menuju mimbar upacara
 - 5) Salam Kebangsaan
- d. Acara Pokok :
 - 1) Penghormatan pasukan
 - 2) Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
 - 3) Mengheningkan Cipta dipimpin oleh Inspektur Upacara
 - 4) Persiapan pembacaan Naskah Pancasila oleh Ketua DPD RI
 - 5) Tanda kebesaran buka
 - 6) Pembacaan Naskah Pancasila oleh Ketua DPD RI
 - 7) Tanda kebesaran tutup
 - 8) Pembacaan Naskah Pembukaan UUD'45 oleh Ketua MPR RI
 - 9) Pembacaan dan Penandatanganan Ikrar oleh Ketua DPR RI
 - 10) Pembacaan doa oleh Menteri Agama RI
 - 11) Andhika Bhayangkari
 - 12) Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
 - 13) Penghormatan pasukan
- e. Acara Penutup:
 - 1) Salam Kebangsaan
 - 2) Inspektur Upacara meninggalkan tempat upacara
 - 3) Paduan suara (Aubade)
 - 4) Laporan Perwira Upacara kepada Inspektur Upacara
 - 5) Upacara selesai

d. Pelaksanaan Upacara:

- 1) Hari, tanggal, waktu, dan tempat upacara:
 - Hari/Tanggal : Rabu, 1 Oktober 2014
 - Waktu : Pukul 08.00 – 08.31 WIB
 - Tempat : Monumen Pancasila Sakti
Jalan Raya Pondok Gede, Lubang Buaya,
Jakarta Timur
- 2) Peserta Upacara
 - Kesatuan-kesatuan Upacara
 - Satu Kompi SD, SMP, SMA

- Satu Pleton Pramuka Kwartir Daerah DKI Jakarta
- Satu Pleton Mahasiswa
- Satu Pleton Unsur KNPI DKI Jakarta
- Satu Pleton Protokol TNI AD
- Satu Pleton Protokol TNI AL
- Satu Pleton Protokol TNI AU
- Satu Pleton Protokol POLRI
- Satu Pleton Up Taruna AKMIL
- Satu Pleton Up Taruna AAL
- Satu Pleton Up Taruna AAU
- Satu Pleton Up Taruna AKPOL
- Satu Pleton Korps Wanita masing-masing dari KOWAD, KOWAL, WARARA dan POLWAN
- Satu Unit Korsik Mabes TNI/POLRI
- Perwira Pengerah Pasukan : Kolonel Inf. Deidy Aprias Sahri, SH
- Perwira Upacara : Kolonel Inf. Ibnu Triwidodo
- Pembawa Acara : 1.Serda Kowat Tri Nia Sekarwati
2.Serma BEK/W Maria Monica Indah S
3.Serka AMD Annisa Fitriah
4.Briptu Regia Crenada
- Perwira Keamanan : Mayor Arifin Martha
- Pengamanan oleh TNI dan POLRI sebagai pelaksana pengamanan secara fungsional

3) Pakaian

a) Undangan

- Sipil, Pakaian Sipil Lengkap
- TNI dan POLRI, PDU III
- Perempuan: pakaian nasional

b) Pasukan

- Pelajar SD,SLTP, SLTA, seragam upacara pelajar
- Pramuka, seragam upacara Pramuka
- KNPI, seragam upacara kesatuannya
- Mahasiswa seragam almamater
- TNI dan POLRI, seragam Protokol angkatan masing-masing

c) Panitia

- Sipil, Pakaian Sipil Lengkap
- TNI, sesuai dengan tugasnya

B. Tata Upacara

Waktu (wib)	Acara	Uraian Pembawa Acara	Kegiatan	Keterangan Pelaksanaan
	I. PERSIAPAN			
06.00	Pengibaran bendera merah putih	-	Regu Pelajar, Taruna Akademi TNI/Polri dan Genderang Sangkakala melaksanakan pengibaran bendera Merah Putih	Hadirin yang saat itu di tempat upacara menyesuaikan
07.30	Pasukan sudah siap di Daerah Persiapan (DP)		Para Komandan Kompi menyusun pasukannya	Para Danki, Danton mengecek kesiapan anggotanya
07.40	Terompet Pertama		Pasukan siap di tempat masing-masing	Para Komandan Kompi dan Komandan Pleton Hunus Pedang
07.45	Terompet Kedua		Pasukan bersenjata pundak kiri senjata, siap menuju lapangan upacara	Para Komandan Kompi menempatkan diri di samping pasukan masing-masing
07.46	Pasukan upacara memasuki tempat upacara	“Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila tahun 2014, segera dimulai”	<ul style="list-style-type: none"> - Satsik memperdengarkan Pamfare - Satsik mengiringi pasukan memasuki tempat upacara - Pasukan memasuki tempat upacara dipimpin Komandan Kompi masing-masing dan menempatkan diri di tempat yang telah ditentukan 	<p>Aba-aba oleh Perwira yang ditunjuk: “MAJU.... JALAN”</p> <p>Aba-aba oleh Perwira yang ditunjuk : “JALAN DITEMPAT... GERAK, HENTI GERAK, TEGAK SENJATA ... GERAK, ISTIRAHAT DI TEMPAT GERAK”</p>
07.52	Komandan Upacara memasuki tempat upacara	“Komandan Upacara memasuki tempat upacara”	<p>Para Komandan Kompi menyiapkan pasukannya</p> <p>Komandan upacara memasuki tempat upacara sarung tangan sudah terpasang dan mengambil alih pimpinan,</p> <p>Pasukan Pasang Sangkur</p> <p>Pasukan diistirahatkan</p>	<p>Aba-aba Komandan Upacara: “PIMPINAN SAYA AMBIL ALIH”. Selanjutnya hunus pedang</p> <p>Aba-aba Komandan Upacara: “PASANG SANGKUR ... GERAK”</p> <p>Aba-aba Komandan Upacara: “PARADE, ISTIRAHAT DI TEMPAT ... GERAK”.</p>
	II. PENDAHULUAN			
07.53	Persembahan lagu-lagu	“Persembahan lagu-lagu oleh Pelajar”	Pimpinan (dirigen) mengambil tempat yang telah ditentukan, Tim Paduan Suara memperdengarkan lagu-lagu	

07.55	Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Hj. Ani Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Herawati Boediono tiba di tempat Monumen Pancasila Sakti	Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Hj. Ani Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Herawati Boediono tiba di tempat Monumen Pancasila Sakti	Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Hj. Ani Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Herawati Boediono, disambut Mendikbud RI beserta Ibu M. Nuh dan Ketua Panitia menuju lapangan upacara	
07.56	Persembahan lagu-lagu selesai	"Persembahan lagu-lagu selesai"	Tim Paduan Suara tetap pada tempatnya	
07.57	Laporan Perwira Upacara	-	Perwira Upacara menghadap Inspektur Upacara melaksanakan penghormatan perorangan selanjutnya laporan. Inspektur upacara memerintahkan: "LANJUTKAN" Perwira Upacara mengulangi: "LANJUTKAN" , tanpa ditutup dengan penghormatan selanjutnya bergeser dua langkah ke kiri / kanan Satsik memperdengarkan "Tanda siap"	Laporan Perwira Upacara: "LAPOR UPACARA PERINGATAN HARI KESATIAN PANCASILA TAHUN 2014, SIAP DIMULAI"
07.58	Presiden Republik Indonesia tiba di tempat Upacara	"Presiden Republik Indonesia selaku Inspektur Upacara tiba di tempat upacara"	Komandan Upacara menyiapkan Pasukan Presiden Republik Indonesia selaku Inspektur Upacara beserta pendamping menuju mimbar upacara selanjutnya pendamping menempatkan diri di tempat yang telah ditentukan	Aba-aba Komandan Upacara: "SIAP...GERAK"
07.59	Salam Kebangsaan	"Salam Kebangsaan"	Komandan Upacara memimpin penghormatan Satsik memperdengarkan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" Hadirin menyesuaikan Lagu berakhir, penghormatan selesai	Aba-aba Komandan Upacara: "HORMAT SENJATA ... GERAK" Aba-aba Komandan Upacara: "TEGAK SENJATA ... GERAK"
	III. POKOK			
08.00	Penghormatan Kebesaran	"Penghormatan Kebesaran"	Komandan Upacara memimpin penghormatan Satsik memperdengarkan lagu penghormatan "Inspektur Upacara" Inspektur Upacara membalas penghormatan Lagu berakhir penghormatan selesai	Aba-aba Komandan Upacara "KEPADA INSPEKTUR UPACARA HORMAT SENJATA ... GERAK" Aba-aba Komandan Upacara "TEGAK SENJATA ... GERAK"

08.01	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara	"Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara"	<p>Satsik memperdengarkan lagu "Tanda Laporan"</p> <p>Komandan Upacara maju + 8 langkah dari Inspektur Upacara dan laporan.</p> <p>Inspektur Upacara memerintahkan: "LANJUTKAN"</p> <p>Komandan Upacara mengulangi: "LANJUTKAN", selanjutnya balik kanan dan kembali ke tempat semula.</p>	<p>Laporan Komandan Upacara: "LAPOR UPACARA PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA TAHUN 2013, SIAP DIMULAI"</p>
08.02	Mengheningkan Cipta	"Mengheningkan cipta dipimpin oleh Inspektur Upacara"	<p>Inspektur Upacara memimpin Mengheningkan Cipta</p> <p>Satsik memperdengarkan lagu "Mengheningkan Cipta"</p>	<p>Aba-Aba Inspektur Upacara: "MENGHENINGKAN CIPTA ... MULAI"</p>
08.04	Persiapan pembacaan Teks Pancasila	"Persiapan pembacaan Teks Pancasila"	<p>Lagu berakhir, mengheningkan Cipta selesai.</p> <p>Pembawa Naskah Pancasila tampil ke depan menyerahkan naskah kepada Ketua DPD RI di sebelah kiri mimbar upacara</p>	<p>Aba-Aba Inspektur Upacara : "SELESAI"</p>
08.05	Tanda Kebesaran Buka	"Tanda Kebesaran Buka"	<p>Komandan Upacara memimpin penghormatan</p> <p>Satsik memperdengarkan lagu "Tanda Kebesaran Buka"</p>	<p>Aba-aba Komandan Upacara: "HORMAT SENJATA ... GERAK"</p>
08.06	Pembacaan Teks Pancasila	"Pembacaan Naskah Pancasila oleh Ketua Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia"	<p>Hadirin menyesuaikan</p> <p>Lagu berakhir penghormatan selesai</p> <p>Ketua DPD RI membacakan Naskah Pancasila.</p>	<p>Aba-aba Komandan Upacara: "TEGAK SENJATA ... GERAK"</p>
08.07	Tanda Kebesaran Tutup	"Tanda Kebesaran Tutup"	<p>Komandan Upacara memimpin penghormatan</p> <p>Satsik memperdengarkan lagu "Tanda Kebesaran Tutup"</p> <p>Hadirin menyesuaikan</p> <p>Lagu berakhir, penghormatan selesai</p> <p>Selesai Pembacaan Naskah Pancasila Ketua DPD RI menyerahkan naskah kepada pembawa naskah selanjutnya kembali ke tempat semula</p>	<p>Aba-aba Komandan Upacara: "HORMAT SENJATA ... GERAK"</p> <p>Aba-aba Komandan Upacara: "TEGAK SENJATA ... GERAK"</p>

08.08	Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	"Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat RI"	<p>Pembawa Naskah Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tampil ke depan menyerahkan naskah kepada Ketua MPR RI di sebelah kiri mimbar Upacara</p> <p>Ketua MPR RI membacakan Naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Selesai Pembacaan Naskah Ketua MPR RI menyerahkan naskah kepada pembawa naskah selanjutnya kembali ke tempat semula</p>	
08.11	Pembacaan Naskah dan penandatanganan Ikrar	"Pembacaan Naskah dan Penandatanganan Ikrar oleh Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia"	<p>Pembawa Naskah tampil ke depan menyerahkan naskah kepada Ketua DPR RI di sebelah kiri mimbar upacara</p> <p>Ketua DPR RI membacakan naskah dan menandatangani Ikrar.</p> <p>Selesai pembacaan naskah dan penandatanganan Ikrar Ketua DPR RI menyerahkan naskah kepada pembawa naskah, selanjutnya kembali ke tempat semula.</p>	
08.13	Pembacaan Doa	"Pembacaan doa oleh Menteri Agama Republik Indonesia"	<p>Pembawa naskah doa tampil ke depan dan menyerahkan naskah doa kepada Menteri Agama RI di sebelah kiri mimbar upacara</p> <p>Menteri Agama RI membacakan Doa.</p> <p>Selesai pembacaan Doa Menteri Agama RI menyerahkan naskah doa kepada pembawa naskah selanjutnya kembali ke tempat semula.</p>	
08.16	Andhika Bhayangkari	"Andhika Bhayangkari"	Satsik memperdengarkan lagu "Andhika Bhayangkari"	
08.17	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara	"Laporan Komandan Upacara"	<p>Satsik memperdengarkan "Tanda Laporan"</p> <p>Komandan Upacara maju ± 6 langkah dari Inspektur Upacara dan laporan.</p> <p>Inspektur Upacara memerintahkan : "BUBARKAN"</p> <p>Komandan Upacara mengulangi : "BUBARKAN", selanjutnya balik kanan kembali ke tempat semula</p>	Laporan Komandan Upacara : "UPACARA TELAH DILAKSANAKAN LAPORAN, SELESAI"

08.18	Penghormatan Kebesaran	"Penghormatan Kebesaran"	<p>Komandan Upacara memimpin penghormatan</p> <p>Satsik memperdengarkan lagu penghormatan "Inspektur Upacara"</p> <p>Inspektur Upacara membalas penghormatan</p> <p>Lagu berakhir, penghormatan selesai</p>	<p>Aba-aba Komandan Upacara : "KEPADA INSPEKTUR UPACARA HORMAT SENJATA... GERAK"</p> <p>Aba-aba Komandan Upacara : "TEGAK SENJATA ... GERAK"</p>
08.19	IV. PENUTUP Salam Kebangsaan	"Salam Kebangsaan"	<p>Komandan Upacara memimpin penghormatan</p> <p>Satsik memperdengarkan lagu Kebangsaan "Indonesia Raya"</p> <p>Hadirin menyesuaikan</p> <p>Lagu berakhir, penghormatan selesai</p>	<p>Aba-aba Komandan Upacara : "HORMAT SENJATA ... GERAK"</p> <p>Aba-aba Komandan Upacara : "TEGAK SENJATA ...GERAK"</p>
08.21	Inspektur Upacara meninggalkan tempat upacara	"Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Hj. Ani Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Herawati Boediono meninggalkan tempat upacara"	<p>Presiden Republik Indonesia dan Ibu Hj. Ani Bambang dan Wakil Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Herawati Boediono meninggalkan tempat upacara</p>	
08.22	Laporan Perwira Upacara	-	<p>Sebelum Inspektur Upacara meninggalkan tempat upacara, perwira Upacara menghadap dan laporan</p> <p>Inspektur Upacara memerintahkan: "BUBARKAN"</p> <p>Perwira Upacara mengulangi: "BUBARKAN" ditutup dengan penghormatan perorangan selanjutnya bergeser dua langkah ke kiri</p> <p>Pasukan lepas sangkur</p> <p>Pasukan diistirahatkan</p>	<p>Laporan Perwira Upacara : "UPACARA TELAH DILAKSANAKAN LAPORAN SELESAI"</p> <p>Aba-aba Komandan Upacara: "LEPAS SANGKUR ... GERAK"</p> <p>Aba-aba Komandan Upacara: "PARADE ISTIRAHAT DITEMPAT ... GERAK"</p>
08.24	Persembahan lagu-lagu	"Persembahan lagu-lagu oleh pelajar"	<p>Paduan suara memperdengarkan lagu-lagu</p>	<p>Inspektur Upacara berkenan berhenti sejenak mendengarkan lagu-lagu</p>

08.30	Persembahan lagu-lagu selesai	“Persembahan lagu-lagu selesai”	Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Hj. Ani Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Herawati Boediono meninggalkan lapangan upacara	Aba-aba Komandan Upacara: ”UPACARA SELESAI PARA KOMANDAN PASUKAN SESUAIKAN RENCANA KERJAKAN”
08.31	Upacara selesai	“Upacara selesai Komandan Upacara dapat membubarkan pasukannya”	Komandan Upacara menyiapkan pasukan dan menyerahkan kembali pimpinan pasukan kepada Para Komandan Pasukan masing-masing Komandan Pasukan mengulangi: ”KERJAKAN” selanjutnya para Komandan Kompi melaksanakan penghormatan perorangan selanjutnya membawa pasukannya masing-masing keluar lapangan upacara.	

III. SUSUNAN ORGANISASI

A. Panitia

Panitia “Peringatan Hari Kesaktian Pancasila” tersebut berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Panitia terdiri atas:

- 1) Pelindung
- 2) Penasihat
- 3) Penanggung jawab
- 4) Pengarah
- 5) Ketua dengan para Wakil Ketua
- 6) Bidang Upacara
- 7) Bidang Pengamanan dan Rolakir
- 8) Bidang Protokol
- 9) Bidang Perlengkapan dan Tata Tempat Upacara
- 10) Bidang Peserta Upacara Non TNI
- 11) Bidang Aubade Pelajar
- 12) Bidang Humas dan Dokumentasi
- 13) Bidang Logistik dan Transportasi
- 14) Bidang Keuangan
- 15) Bidang Kesehatan
- 16) Bidang Sekretariat

B. Tugas Kepanitiaan

- a. Penanggung jawab
Bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan “Peringatan Hari Kesaktian Pancasila” Tahun 2014
- b. Pengarah
Mengarahkan kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian “Peringatan Hari Kesaktian Pancasila” Tahun 2014 secara keseluruhan.
- c. Ketua Penyelenggara
 - 1) Mengoordinasikan dan mengendalikan seluruh kelancaran kegiatan, persiapan, pelaksanaan dan penyelenggaraan upacara "Peringatan Hari

- Kesaktian Pancasila" Tahun 2014 untuk seluruh Indonesia dan perwakilan Indonesia di luar negeri;
- 2) Mengoordinasikan angkatan, dalam hal ini Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara dan POLRI untuk peran sertanya dalam penyelenggaraan upacara "Peringatan Hari Kesaktian Pancasila" Tahun 2014;
 - 3) Mengoordinasikan kegiatan-kegiatan pengamanan "Peringatan Hari Kesaktian Pancasila" Tahun 2014 baik di tingkat pusat maupun daerah;
 - 4) Menyusun pedoman "Peringatan Hari Kesaktian Pancasila" Tahun 2014.
- d. Wakil Ketua I
- 1) mengoordinasikan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) untuk berperan serta dalam penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014;
 - 2) mengoordinasikan kegiatan pengamanan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 baik di tingkat pusat maupun daerah;
 - 3) mengatur secara keseluruhan keamanan di tempat yang akan dipergunakan sebagai tempat upacara.
- e. Wakil Ketua II
- 1) mengendalikan kegiatan sekretariat Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014;
 - 2) mengendalikan kegiatan bidang keuangan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014.
- f. Wakil Ketua III
- 1) mengoordinasikan pengerahan pasukan peserta upacara di luar TNI dan POLRI;
 - 2) mengoordinasikan pelajar pembawa naskah, Pramuka, KNPI, dan Mahasiswa.
 - 3) membantu Panitia Penyelenggara Upacara pada umumnya, khususnya dalam rangka meningkatkan peran serta DKI Jakarta dalam Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 secara keseluruhan;
 - 4) mengatur secara keseluruhan pengerahan peserta upacara (siswa-siswi SD, SMP, SMA, Mahasiswa, Pramuka, dan KNPI).
- g. Wakil Ketua IV
- mengatur secara keseluruhan keprotokoleran dalam rangka Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014.
- h. Wakil Ketua V
- mengatur secara keseluruhan perlengkapan dan tata tempat upacara dalam rangka Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014;

- i. Wakil Ketua VI

membantu panitia Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 secara keseluruhan dalam bidang kehumasan.
- j. Wakil Ketua VII

menjamin keselamatan seluruh peserta secara medis dengan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan dan apabila perlu mengirim penderita/korban ke rumah sakit yang terdekat.
- k. Wakil Ketua VIII

menyelenggarakan wawancara dengan tokoh/pelaku sejarah yang terkait dengan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014.
- l. Wakil Ketua IX

membantu panitia Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 pada umumnya, khususnya dalam bidang aubade pelajar.
- m. Wakil Ketua X

membantu panitia Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 menyiapkan ruang diorama untuk kunjungan Presiden Republik Indonesia.
- n. Wakil Ketua XI

membantu panitia Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 bidang dokumentasi.
- o. Bidang-bidang
 - 1. Bidang Upacara

Bidang upacara melaksanakan kegiatan upacara yang meliputi perencanaan, penyiapan, dan pelaksanaan upacara meliputi penyiapan pasukan, tempat/perlengkapan, gladi kader, dan gladi bersih serta mengoordinasikan semua kegiatan bidang yang ada hubungannya dengan tata upacara.
 - 2. Bidang Pengamanan dan Rolakir

Mengoordinasikan, melaksanakan, dan menyelenggarakan pengamanan dengan Asops Kasdam Jaya Kodam Jaya tentang kegiatan pengamanan langsung maupun tidak langsung, terbuka maupun tertutup dalam rangka mendukung suksesnya upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila tanggal 1 Oktober 2014.
 - 3. Bidang Protokol

Melaksanakan kegiatan pengaturan pengamanan yang berhubungan dengan tugas keprotokolan, pengedaran undangan, serta pemandu pelaksanaan pada acara seremonial, penempatan undangan, dan menentukan arus alur undangan.

4. Bidang Perlengkapan dan Tata Tempat Upacara
Mengoordinasikan dan menyediakan secara keseluruhan tempat yang akan dipergunakan sebagai tempat upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila tahun 2014 di Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya, Jakarta Timur, sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan upacara.
5. Bidang Upacara Non TNI
 - a) Pengerahan pelajar, pramuka, mahasiswa/pemuda dalam bentuk pasukan peserta upacara, regu pengibar bendera, dan pembawa naskah.
 - b) Mengadakan latihan dan kegiatan upacara dalam koordinasi dengan bidang upacara.
 - c) Membantu panitia Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 .
6. Bidang Aubade Pelajar
Melaksanakan, mengoordinasikan, dan menyeleksi pelajar SMA, untuk tampil sebagai Aubade pelajar dalam Upacara Peringatan Kesaktian Pancasila Tahun
7. Bidang Humas dan Dokumentasi
 - a) menyebarkan informasi kepada masyarakat luas akan arti dan pentingnya nilai Pancasila;
 - b) menyusun kegiatan untuk menunjang pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 sesuai dengan tema yang telah ditetapkan dan melaksanakan dokumentasi;
 - c) mengorganisasikan segala kegiatan informatif dan dokumentatif bagi pendukung kegiatan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014.
8. Bidang Logistik dan Transportasi
Merencanakan, menyediakan, dan mengkoordinasikan pendistribusian kebutuhan logistik dan transportasi.
9. Bidang Keuangan
 - a) membayarkan honorarium kepanitiaan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014;
 - b) membayarkan penggantian transport lokal;
 - c) memungut pajak atas honor yang diberikan kepada penerima dan menyerahkannya kepada bendahara untuk disetorkan ke kas Negara
10. Bidang Kesehatan

- a) memberikan pertolongan pertama untuk penanganan darurat medis;
- b) mengkoordinasikan rujukan rumah sakit yang ditunjuk untuk penanganan lanjutan.

11. Bidang Sekretariat

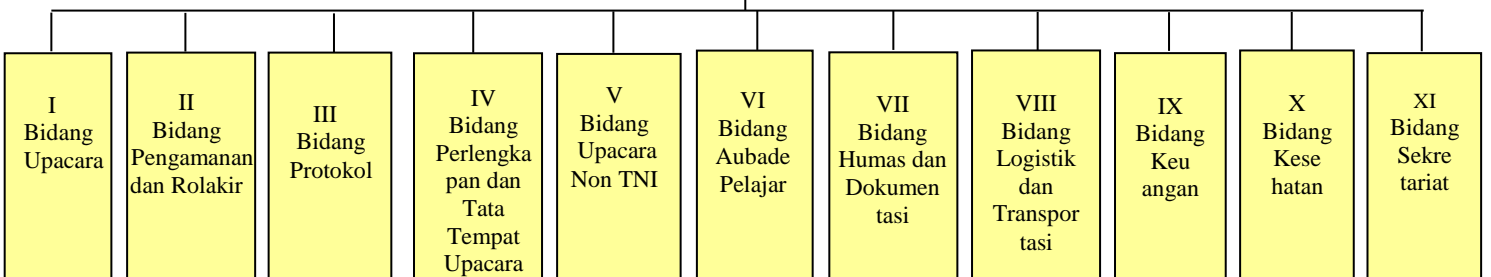
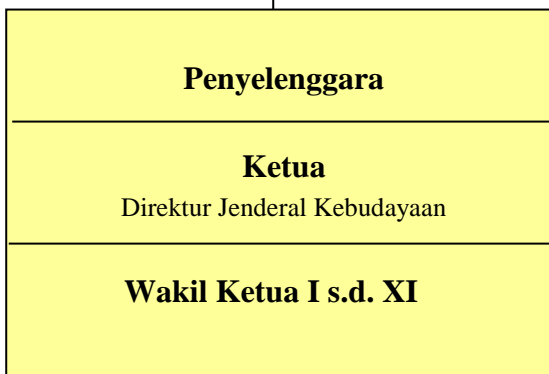
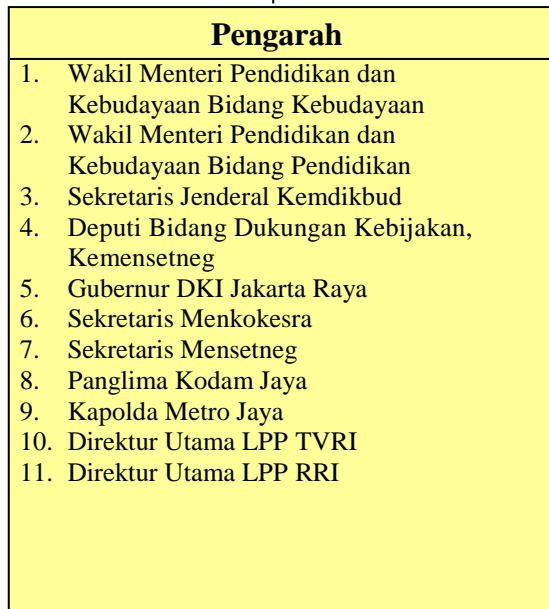
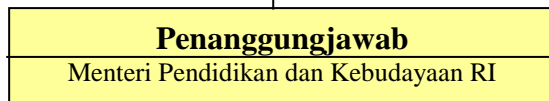
- a) melaksanakan fungsi staf membantu Ketua, dalam hal ini administrasi surat-menyurat dan tata usaha Panitia serta tugas-tugas khusus lainnya yang dibebankan oleh Ketua;
- b) menyiapkan SK panitia buku pedoman, buku acara, dan tanda parkir dalam rangka Peringatan Hari Kesaktian Pancasila tahun 2014

C. Susunan Keanggotaan Panitia adalah sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.

D. Lain-lain

1. Pengaturan tempat
 - a. Kursi kurang lebih 40 buah untuk Keluarga Pahlawan Revolusi
 - b. Penambahan tenda dan tempat untuk anggota DPR sebanyak 560 orang
 - c. Tanda-tanda yang jelas untuk Korps Diplomatik dan undangan VIP
 - d. Penambahan luas panggung dan *sound system* untuk Aubade
 - e. Penambahan *mobile toilet* untuk tamu VIP
2. Penyediaan naskah
Naskah Pancasila, Naskah Pembukaan UUD 1945, Naskah Ikrar, Naskah Doa dengan 4 orang pelajar sebagai pembawa naskah (dalam map-map khusus).
3. Keluarga Pahlawan Revolusi perlu diperhatikan penjemputan secara khusus.
4. Kendaraan yang disediakan agar pengadaannya sesuai dengan yang direncanakan.
5. Sound sistem dan komunikasi perlu diperhatikan untuk Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya, serta komunikasi dalam perjalanan. Untuk itu diperlukan *walky talky* dengan personalia yang menanganinya.
6. Adanya tanda-tanda petugas di Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya, perlu mendapat perhatian.
7. Kebersihan, khususnya di Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya, perlu mendapat perhatian.
8. Perlu adanya koordinasi yang sebaik-baiknya dengan pihak Mabes TNI, Kogar, Istana dan Instansi lainnya. Pengadaan lampu penerangan di sekitar Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya.

BAGAN ORGANISASI



IV. PEDOMAN PENYELENGGARAAN DI INSTANSI LAIN

A. Di Tingkat Daerah

1. Tema Upacara: Tema “**Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Untuk Meningkatkan Kualitas Demokrasi**”
2. Sifat Upacara:
Sederhana, khidmat, dan tertib
3. Hari/Tanggal Upacara:
Rabu, 1 Oktober 2014
4. Waktu Upacara:
Pukul 08.00 waktu setempat
5. Urutan Upacara:
 - a) Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara, dipimpin oleh Komandan Upacara
 - b) Laporan Komandan Upacara, upacara siap
 - c) Mengheningkan cipta dipimpin oleh Inspektur Upacara
 - d) Pembacaan Naskah Pancasila
 - e) Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-undang Dasar 1945
 - f) Pembacaan Naskah Ikrar
 - g) Pembacaan Naskah Doa
 - h) Andhika Bayangkari
 - i) Laporan Komandan Upacara, upacara selesai
 - j) Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara
 - k) Upacara selesai

Keterangan:

- Tanggal 30 September 2014

- Bendera berkibar setengah tiang

- Tanggal 1 Oktober 2014 pukul 06.00 WIB

- Bendera berkibar satu tiang penuh

B. Di Kementerian-Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Kejaksaan Agung, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Serta Perwakilan Republik Indonesia Di Luar Negeri

Ketentuan-ketentuan penyelenggaraan di pusat secara mutatis-muntadis berlaku untuk penyelenggaraan di Kementerian-Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Kejaksaan Agung, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, serta Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri, terutama untuk urutan acara pokok yang ditentukan sebagai berikut:

1. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara, dipimpin oleh Komandan Upacara
2. Laporan Komandan Upacara, upacara siap
3. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Inspektur Upacara
4. Pembacaan Naskah Pancasila
5. Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-undang Dasar 1945
6. Pembacaan Naskah Ikrar
7. Pembacaan Naskah Doa
8. Andhika Bayangkari
9. Laporan Komandan Upacara, upacara selesai
10. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara
11. Upacara selesai

Pimpinan pelaksanaan penyelenggaraan diserahkan kepada pimpinan Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Kejaksaan Agung, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Bank Indonesia dan atau pejabat yang ditunjuk berdasarkan edaran Menteri Negara/Sekretaris Negara.

C. Di Kampus, Sekolah Negeri, dan Swasta

Ketentuan-ketentuan penyelenggaraan di pusat secara mutatis-muntadis berlaku untuk penyelenggaraan di kampus dan sekolah-sekolah terutama untuk urutan acara pokok yang ditentukan sebagai berikut:

1. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara, dipimpin oleh Komandan Upacara
2. Laporan Komandan Upacara, upacara siap
3. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Inspektur Upacara
4. Pembacaan Naskah Pancasila
5. Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
6. Pembacaan Naskah Ikrar
7. Pembacaan Naskah Doa
8. Andhika Bayangkari
9. Laporan Komandan Upacara, upacara selesai
10. Penghormatan umum kepada Inspektur Upacara
11. Upacara selesai

Pimpinan pelaksanaan penyelenggaraan diserahkan kepada Kepala Sekolah, atau Rektor berdasarkan Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Keppres RI Nomor 153 Tahun 1967
2. Keppres RI Nomor 51 Tahun 1980
3. Naskah Pancasila
4. Naskah Undang-undang Dasar 1945
5. Naskah Ikrar
6. Naskah Doa

**SURAT KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 153/TAHUN 1967
TENTANG HARI KESAKTIAN PANCASILA**

KAMI PEJABAT PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :
1. bahwa berkat kewaspadaan dan daya juang seluruh rakyat Indonesia pengkhianatan G30S/PKI yang akan menghancurkan Pancasila dapat ditumpas dan digagalkan.
 2. bahwa hari 1 Oktober 1965 dengan demikian memiliki ciri dan corak yang khusus sebagai suatu hari untuk lebih mempertebal dan meresapkan keyakinan akan kebenaran serta kesaktian Pancasila sebagai satu-satunya pandangan hidup yang dapat mempersatukan seluruh negara, bangsa dan rakyat Indonesia.
 3. bahwa dipandang perlu meningkatkan Suatu Keputusan Menteri/Panglima Angkatan Darat Nomor Ke 977/9/1966 tanggal 17 September 1966, dan Surat Keputusan Menteri Utama Bidang Pertahanan/Keamanan Nomor Kep.B.134/1966 tanggal 29 September 1966 menjadi Keputusan Presiden yang menetapkan Hari 1 Oktober sebagai Hari Kesaktian Pancasila yang diperingati oleh seluruh rakyat Indonesia.
- Mengingat:
1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 4 ayat (1)
 2. Ketetapan MPRS Nomor XXXIII/1967

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

- PERTAMA** : Tanggal 1 Oktober ditetapkan sebagai Hari Kesaktian Pancasila.
- KEDUA** : Hari Kesaktian Pancasila diperingati oleh seluruh Indonesia secara khidmat dan tertib.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 27 September 1967

Pejabat Presiden Republik Indonesia,

ttd.

SOEHARTO
JENDERAL TNI

**SURAT PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 51/TAHUN 1980**

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : bahwa untuk kelancaran dan ketertiban pembinaan dan pengelolaan Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya di Jakarta dipandang perlu untuk mengatur lebih lanjut pembinaan dan pengelolaan monumen tersebut.

Mengingat: Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

PERTAMA: Menugaskan kepada Menteri Pertahanan Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia untuk membina dan mengelola Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya di Jakarta.

KEDUA: Pelaksanaan Keputusan Presiden ini diatur lebih lanjut oleh Menteri Pertahanan-Keamanan / panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.

KETIGA: Segala pembiayaan yang diperlukan untuk pembinaan dan pengelolaan tersebut dalam diktum **PERTAMA** dibebankan kepada anggaran Departemen Pertahanan Keamanan.

KEEMPAT: Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Agustus 1980

Presiden Republik Indonesia,

ttd.
SOEHARTO
JENDERAL TNI



PANCASILA

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
3. PERSATUAN INDONESIA
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/
PERWAKILAN
5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA



UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU ADALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DI ATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERIKEMANUSIAAN DAN PERIKEADILAN.

DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTOSA MENGANTARKAN RAKYAT INDONESIA KE DEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT, ADIL DAN MAKMUR.

ATAS BERKAT RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.

KEMUDIAN DARI PADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN KEBANGSAAN INDONESIA ITU DALAM SUATU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA, YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASAR KEPADA: KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/ PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA



IKRAR

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami yang melakukan upacara ini menyadari sepenuhnya:

bahwa sejak diproklamasikan Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pada kenyataannya telah banyak terjadi rongrongan baik dari dalam negeri maupun luar negeri terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia;

bahwa rongrongan tersebut dimungkinkan oleh karena kelengahan, kekurangwaspadaan Bangsa Indonesia terhadap kegiatan yang berupaya untuk menumbangkan Pancasila sebagai Ideologi Negara;

bahwa dengan semangat kebersamaan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur ideologi Pancasila, Bangsa Indonesia tetap dapat memperkokoh tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;

maka di hadapan Tuhan Yang Maha Esa dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila, kami membulatkan tekad untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan kebenaran dan keadilan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Jakarta, 1 Oktober 2014
Atas Nama Bangsa Indonesia
Ketua DPR RI,**

Dr. H Marzuki Alie



**DOA
UPACARA PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA
1 OKTOBER 2014**

DIBACAKAN OLEH MENTERI AGAMA RI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Dalam suasana yang hening ini, kami persembahkan puja dan puji serta do'a keharibaan-Mu. Curahkanlah rahmat dan kasih-Mu kepada para pahlawan, kesatria kusuma bangsa khususnya para pahlawan Revolusi, yang telah mendahului kami. Sesuai dengan janji-Mu, lipat gandakanlah pahala atas pengabdian dan pengorbanan mereka. Ampunilah segala kekhilafan dan kealpaan mereka.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pemersatu,

Jadikanlah Peringatan Hari Kesaktian Pancasila ini sebagai momentum untuk dapat merekatkan kesatuan dan persatuan bangsa kami, agar kami dapat berkonsentrasi dan mengerahkan seluruh tenaga, pikiran, dan semua potensi yang kami miliki secara optimal untuk membangun negeri ini.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pemurah,

Berikan kepada kami dan kepada para pemimpin kami kekuatan serta keteguhan hati untuk menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi keadilan. Tanamkan dalam diri kami dan para pemimpin kami kearifan dalam berfikir, kecermatan dalam bertindak, serta kejujuran dalam menjalankan tugas dan kewajiban, agar setiap urusan kami membuahkan hasil yang bermanfaat untuk bangsa dan negara kami.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pemurah,

Limpahkanlah karunia-Mu baik yang datang dari langit maupun dari bumi. Mantapkan tekad kami untuk membangun negara dan bangsa

kami untuk menjadi bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, makmur, adil, dan sejahtera, *Baldataun Thoyyibatun Wa Rabbun Ghafur*. selamatkanlah bangsa kami dari bencana, fitnah dan adu domba yang membawa malapetaka.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Mendengar,

Perkenankanlah doa kami, ampunilah segala kesalahan dan dosa kami. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Pengabul segala Do'a.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ. رَبَّنَا أْتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. بِفَضْلِ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.